

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung  
Jurusan Keperawatan Bandung  
Program Studi DIII Keperawatan Bandung  
Bandung, Juni 2022  
Yunisya Mustikaputri. P17320119093

**TINDAKAN TERAPI RELAKSASI OTOT PROGRESIF PADA  
PASIEEN SKIZOFRENIA UNTUK MENURUNKAN  
TANDA DAN GEJALA RISIKO PERILAKU KEKERASAN  
DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI JAWA BARAT**

**ABSTRAK**

xv, 89 Hal, 5 bab, 9 tabel, 3 bagan, 7 lampiran

Berdasarkan Riskesdas kejadian skizofrenia mengalami kenaikan 1,7 mil di tahun 2013 menjadi 7 mil di tahun 2018. Gejala khas yang mudah dikenali pada skizofrenia diantaranya gelisah, berbicara berlebihan, agresif dengan menunjukkan perilaku kekerasan. Risiko perilaku kekerasan adalah seseorang yang menunjukkan perilaku secara verbal, fisik dan emosional yang dapat membahayakan diri sendiri, orang lain maupun lingkungan. Salah satu tindakan yang dapat digunakan untuk menurunkan RPK adalah terapi relaksasi otot progresif. Studi kasus ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh terapi relaksasi otot progresif untuk menurunkan tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan. Rancangan studi kasus ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pemberian tindakan dilaksanakan pada dua orang pasien skizofrenia dengan risiko perilaku kekerasan. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi penurunan tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan. Hasil sebelum dilakukan terapi relaksasi otot progresif kedua pasien, pada pasien 1 jumlah skor 7 (RUFA III) dan pada pasien 2 jumlah skor 9 (RUFA III). Setelah diberikan terapi relaksasi otot progresif kedua pasien mengalami penurunan tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan menjadi skor 4. Kesimpulan bahwa tindakan terapi relaksasi otot progresif di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat dapat menurunkan tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan. Disarankan tindakan ini menjadi alternatif tindakan dalam asuhan keperawatan.

Kata Kunci : Skizofrenia, Risiko Perilaku Kekerasan, Terapi Relaksasi Otot Progresif

Daftar Pustaka : 45 (2010-2022)

*Polytechnic Ministry of Health Bandung  
Nursing Department Bandung  
Study Program DIII Nursing Department Bandung  
Bandung, June 2022  
Yunisya Mustikaputri. P17320119093*

***PROGRESSIVE MUSCLE RELAXATION THERAPY MEASURES IN  
SCHIZOPHRENIC PATIENTS TO REDUCE  
SIGNS AND SYMPTOMS OF RISK OF VIOLENCE BEHAVIOR  
AT WEST JAVA PROVINCE MENTAL HOSPITAL***

***ABSTRACT***

*xv, 89 pages, 5 chapter, 9 table, 3 scheme, 7 enclosure*

*Based on Riskesdas, the incidence of schizophrenia increased by 1.7 miles in 2013 to 7 miles in 2018. Typical symptoms that are easily recognized in schizophrenia include restlessness, excessive talking, aggressive behavior by showing violent behavior. The risk of violent behavior is someone who shows verbal, physical and emotional behavior that can harm himself, others and the environment. One of the measures that can be used to reduce RPK is progressive muscle relaxation therapy. This case study aims to identify the effect of progressive muscle relaxation therapy to reduce signs and symptoms of risk of violent behavior. This case study design uses a descriptive method with a case study approach. The action was given to two schizophrenic patients with a risk of violent behavior. Collecting data using an observation sheet for reducing signs and symptoms of risk of violent behavior. The results before progressive muscle relaxation therapy was carried out in both patients, in patient 1 the total score was 7 (RUFA III) and in patient 2 the total score was 9 (RUFA III). After being given progressive muscle relaxation therapy, both patients experienced a decrease in signs and symptoms of risk of violent behavior to a score of 4. It is recommended that this action be an alternative action in nursing care.*

*Keywords : Schizophrenia, Risk for Violent Behavior, Progressive Muscle Relaxation Therapy*

*Bibliography : 45 (2010-2022)*